

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yang mendeskripsikan dimana posisi merek *Hand and Body Lotion* Citra dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya ditinjau dari atribut-atribut penting yang ditawarkan kepada konsumen yang diukur dari persepsi konsumen. Penelitian bersifat deskriptif bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) yang menyeluruh dan teliti dari suatu keadaan dan mengambil kesimpulan yang tidak terlalu jauh daripada data yang telah dikumpulkan tanpa suatu hipotesa (Supranto, 1991:38).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil obyek penelitian di Kabupaten Gresik (meliputi Kecamatan : Gresik, Kebomas dan Manyar).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang atau jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki obyek/subyek itu

(Sugiyono, 2000:72). Sedangkan populasi menurut Siagian dan Sugiarto (2000;9) merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.

Sampel adalah sub unit dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, karena itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2000:73). Sebenarnya tidak ada suatu ketentuan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi. Namun menetapkan jumlah sampel yang banyak selalu lebih baik daripada kurang (*oversampling is always better than undersampling*) (Hadi, 2001:73-74). Menurut Sudman (Aaker, Kumar dan Day, 1995:393) : “... *that the sample should be large enough so that when it is divided into groups, each group will have a minimum sample size of 100 or more*”. Dijelaskan bahwa jumlah sampel seharusnya cukup besar sehingga jika dibagi dalam kelompok-kelompok akan mempunyai ukuran sampel minimal 100 atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita, penduduk Kabupaten Gresik (meliputi Kecamatan : Gresik : 48.250 jiwa, Kebomas : 44.715 dan Manyar : 42.054) dengan jumlah 135.019 jiwa (Sumber : Kantor Kependudukan Kabupaten Gresik, tahun 2007). Unit sampel dalam penelitian ini adalah wanita berusia minimal 14 tahun, dengan tingkat pendidikan minimal SMP, yang membeli dan yang menggunakan produk *Hand and Body Lotion* berikut : Citra, Vaseline, Marina, Viva dan Emeron. Sedangkan besarnya sampel, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 100 orang responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive non random sampling* yaitu pengetahuan pribadi dan opini digunakan sebagai dasar pemilihan sampel sehingga tidak

semua populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih (Siagian dan Sugiarto, 2000 : 116).

### **3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah karakter yang akan diobservasi dari unit yang diamati. Variabel dalam penelitian merupakan atribut dari sekelompok obyek yang diteliti dengan variasi masing-masing obyeknya (Siagian dan Sugiarto, 2000:13). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan atribut-atribut produk dan *brand image* produk yang diperoleh dari survey pendahuluan kepada konsumen yang ada di dalam produk *hand and body lotion*.

Definisi operasional adalah definisi tentang suatu konsep berisi kerangka dari konsep tersebut. Dengan diketahuinya kerangka, peneliti dapat menyusun tolak ukur operasional suatu konsep (Singarimbun, 1995:125). Pendefinisian variabel diperlukan karena pertama, agar tidak menimbulkan kekaburan fokus penelitian dan menghilangkan kemungkinan salah penafsiran terhadap obyek yang menjadi fokus. Kedua, memudahkan pembuatan instrumen penelitian (Danim, 1997:72).

Definisi Operasional dari variabel penelitian ini adalah atribut-atribut produk *hand and body lotion* yang meliputi :

1. Brand Image produk

Adalah persepsi konsumen tentang citra merek produk didalam benak konsumen dan pelaksanaannya harus diperhitungkan dengan pesaing yang ada.

## 2. Harga

Adalah persepsi konsumen terhadap mahal atau murahnya biaya yang dikeluarkan untuk membeli atau mendapatkan suatu produk.

## 3. Efek Samping Penggunaan Produk

Adalah persepsi konsumen mengenai dampak yang ditimbulkan setelah pemakaian produk *Hand and Body Lotion*.

## 4. Desain kemasan

Adalah persepsi konsumen terhadap desain yang meliputi seperti warna, bahan tulisan nama merek.

## 5. Khasiat produk

Adalah persepsi konsumen terhadap manfaat / hasil yang diperoleh dan dirasakan konsumen tergantung keunggulan yang ditawarkan.

### **3.5 Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel menggunakan skala Likert (penggunaan sikap). Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan terhadap obyek penelitian dengan bobot 1 sampai 5. Responden memberi jawaban pada alternatif yang diberikan untuk masing-masing pertanyaan.

Kriteria penilaian untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- a) Untuk jawaban A diberi skor = 5
- b) Untuk jawaban B diberi skor = 4
- c) Untuk jawaban C diberi skor = 3
- d) Untuk jawaban D diberi skor = 2
- e) Untuk jawaban E diberi skor = 1

### **3.6 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya (Santoso dan Tjiptono, 2002;59). Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer berupa hasil jawaban responden atas kuesioner yang merupakan konsumen kelima produk *Hand and Body Lotion* (Citra, Vaseline, Marina, Viva dan Emeron).

### **3.7 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melalui kuesioner, yaitu daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi tentang posisi *Hand and Body Lotion* Citra.

### **3.8 Teknik analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Correspondence Analyze*.” Langkah – langkah dalam *Correspondence Analyze* :

1. Dicari tabel kontingensinya

Langkah – langkah :

- a. Disusun sesuai dengan jenis *hand and body lotion* berdasarkan baris
- b. Disusun sesuai dengan atribut produk berdasarkan kolom
- c. Memasukkan data pada setiap sel sesuai dengan baris dan kolom

Tabel 3.1  
Contoh Tabel Kontigensi

Nama	Brand image produk	Harga	Efek samping penggunaan produk	Desain kemasan	Khasiat produk
Citra					
Vaseline					
Marina					
Viva					
Emeron					

2. Dicari tabel inersianya

Nilai inersia menunjukkan kontribusi dari baris ke I pada total inersia. Nilai ini merupakan perkalian antara massa dari baris ke I yaitu jumlah panjang proyeksi titik tersebut kesemua sumbu utama. Begitu pula dengan kolomnya.

Total inersia baris

$$\begin{aligned} \text{In (I)} &= \sum_i r_i (r_i - c)^T D_c^{-1} (r_i - c) \\ &= \text{trace} [D_r (R - 1C^T) D_c^{-1} (R - 1C^T)^T] \end{aligned}$$

Total inersia kolom

$$\begin{aligned} \text{In (J)} &= \sum_j C_j (C_j - r)^T D_r^{-1} (C_j - r) \\ &= \text{trace} [D_c (C - 1r^T) D_r^{-1} (C - 1r^T)^T] \end{aligned}$$

Nilai total inersia adalah sama untuk tiap kelompok baris maupun kolom yaitu nilai statistik chi-square yang dibagi dengan grend.

$$\begin{aligned} \text{Totalnya In (I)} &= \text{In (J)} = \sum_i \sum_j (P_{ij} - r_i C_j) \\ &= X^2 / k \dots \\ &= \text{trace} [D_r^{-1} (P - rc^T) D_r^{-1}] \end{aligned}$$

dimana :

$$X^2 = \sum_i \sum_j \frac{(n_{ij} - m_{ij})^2}{m_{ij}}$$

$$m_{ij} = \frac{(n_i - n_j)^2}{n \dots}$$

$m_{ij}$  adalah nilai harapan (*expected value*) dari sel (ij) dari matriks, berdasarkan pada marginal baris dan kolom  $n_{ij}$ . Dari tiap kelompok di atas, dapat diuraikan sepanjang sumbu utama dan antara titik-titik itu sendiri dengan cara yang sama. Penguraian inersia untuk tiap kelompok dari titik ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Tabel Penguraian Inersia

Sumbu						
B	1	2	K		Total	
A R I S	1	$r_1 f_{11}^2$	$r_1 f_{12}^2$		$r_1 f_{1k}^2$	$r_1 k f_{ik}^2$
	2	$r_2 f_{21}^2$	$r_2 f_{22}^2$		$r_2 f_{2k}^2$	$r_1 k f_{ik}^2$
	I	$r_1 f_{11}^2$	$r_1 f_{12}^2$		$r_1 f_{1k}^2$	$r_1 k f_{ik}^2$
	Total	$r_1 = \mu_1^2$	$r_2 = \mu_2^2$		$r_k = \mu_k^2$	In (I) = in (j)
K O L O M	1	$r_1 g_{11}^2$	$r_1 f_{1k}^2$		$r_1 f_{1k}^2$	$r_1 k g_{jk}^2$
	2	$r_1 g_{21}^2$	$r_1 f_{1k}^2$		$r_1 f_{1k}^2$	$r_1 k g_{2k}^2$
	J	$r_j g_{j1}^2$	$r_j g_{j2}^2$		$r_j g_{jk}^2$	$r_j k g_{jk}^2$

3. Dicari kontribusi mutlak dan relatifnya

Kolom tabel penguraian inersia pada poin ke 2 adalah baris dan kolom terhadap inersia sumbu, yang digunakan untuk menginterpretasikan sumbu itu sendiri. Kontribusi ini disebut sebagai “kontribusi mutlak”. Karena dipengaruhi oleh massa tiap detik.

Baris tabel menunjukkan kontribusi sumbu terhadap inersia dari tiap titik-titik profil yang digunakan untuk menginterpretasikan seberapa baik titik-titik tersebut digambarkan oleh sumbu. Kontribusi ini disebut “Kontribusi relatif”.

4. Digambarkan peta eksplorasi datanya berdasarkan kontribusi mutlak dan relatifnya.

Gambar 3.1  
Contoh Symmetric Plot

